

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai:

1. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota di Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta
2. Pengaruh Citra Koperasi terhadap Partisipasi Anggota di Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta
3. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Koperasi terhadap Partisipasi Anggota di Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta

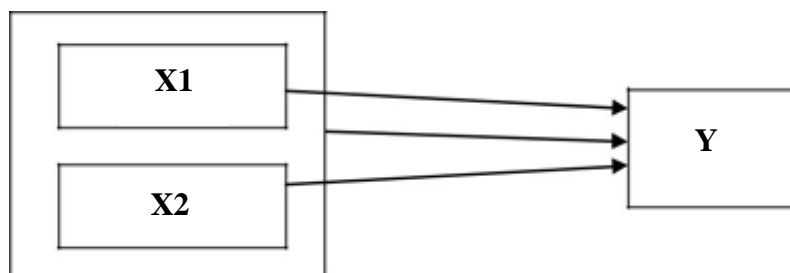
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220. Koperasi ini dipilih karena letaknya berada di kampus A UNJ. Hal ini memudahkan peneliti dalam penyusunan skripsi. Waktu penelitian dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2017. Waktu ini dipilih karena dirasa cukup efektif untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengungkapkan masalah penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan dilakukan dengan menggunakan metode survei, sebagaimana yang dijelaskan oleh Singarimbun dan Effendi bahwa “Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”.⁶⁵

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda, ada tiga variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas terdiri dari kualitas pelayanan dan citra koperasi, dan variabel terikat adalah partisipasi anggota, metode ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dengan masalah multivariat, dan untuk mempermudah memahami konsep penelitian ini, maka diharapkan rancangan konstelasi penelitian ini dapat memberikan gambaran dengan jelas.



Gambar III.1
Konstelasi Penelitian

Keterangan :

- Variabel bebas (X_1) : Kualitas Pelayanan
- Variabel bebas (X_2) : Citra Koperasi
- Variabel terikat (Y) : Partisipasi Anggota
- : Arah Pengaruh

⁶⁵ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2004), h. 3.

Konstelasi ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran tentang penelitian yang dilakukan peneliti dimana peneliti menggunakan kualitas pelayanan dan citra koperasi sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X1 dan X2, sedangkan partisipasi anggota sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota aktif Koperasi Pegawai Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2016.

Tabel III.1

Jumlah Anggota Koperasi Aktif Tahun 2016

No.	Unit/Fakultas	Jumlah Anggota Aktif 2016
1	FIP	147 orang
2	FBS	164 orang
3	FIS	94 orang
4	FE	69 orang
5	FT	136 orang
6	FMIPA	110 orang
7	FIK	80 orang
8	ADM	451 orang
		1251 orang

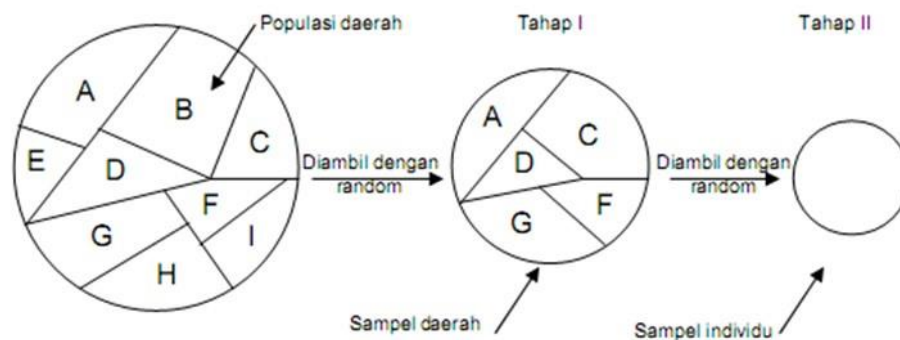
Sumber : Data Koperasi Pegawai UNJ

Populasi yang ada dalam penelitian sangat luas terdiri dari delapan unit. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Teknik *cluster random sampling* merupakan teknik yang digunakan

⁶⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 61.

jika populasi yang diteliti sangat luas dan terdapat pada area-area tertentu.⁶⁷

Teknik ini digambarkan seperti Gambar III.1 berikut.



Gambar III.2

Teknik Cluster Random Sampling

Unit yang diambil dalam sampel ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu FIP, FIS, FT, dan FE sebanyak 446 anggota. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁶⁸ Penentuan sampel pada penelitian ini diambil dengan tingkat ketidakteelitian 5%. Pengambilan sampel menurut Isaac dan Michael sebesar 198 sampel.⁶⁹

Penentuan sampel individu ini teknik yang digunakan adalah teknik sampel acak proporsional (*Proporsional Random Sampling*). Teknik *Proporsional Random Sampling* adalah pengambilan sampel secara acak memperhatikan strata yang ada di dalam populasi.⁷⁰ Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata sehingga memungkinkan

⁶⁷ *Ibid.*, h. 65.

⁶⁸ *Ibid.*, h. 64.

⁶⁹ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 32.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Jakarta: ALFABETA, 2012), h. 82.

diperolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sampel.

Tabel III.2
Perhitungan Pengambilan Sampel

No.	Unit/Fakultas	Jumlah Anggota Aktif 2016	Jumlah Sampel (Jumlah Anggota/Total Anggota*198)
1	FIP	147 orang	65 orang
2	FIS	94 orang	42 orang
3	FE	69 orang	31 orang
4	FT	136 orang	60 orang
	Total	446 orang	198 orang

Sumber : Data Koperasi Pegawai UNJ

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan tes yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan skala likert untuk mempermudah perhitungan.

Penyusunan instrumen didalam penelitian ini mengacu kepada indikator yang terdapat ada pada kisi-kisi instrument. Jumlah variabel yang diteliti didalam penelitian ini berjumlah tiga variabel yang terdiri dari kualitas pelayanan (variabel X_1), citra koperasi (variabel X_2) dan partisipasi anggota (variabel Y). Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengukur ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Partisipasi Anggota (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Partisipasi anggota adalah seluruh kontribusi yang dilakukan anggota dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai pemilik dengan ikut menggerakkan dalam perkembangan dan pengawasan koperasi dan sebagai pengguna jasa koperasi dengan ikut memanfaatkan layanan usaha koperasi secara bertanggung jawab.

b. Definisi Operasional

Partisipasi anggota merupakan kontribusi yang dilakukan anggota, hal ini dapat diukur berdasarkan partisipasi anggota dalam mengkontribusikan atau menggerakkan sumber daya koperasi, partisipasi anggota dalam mengambil keputusan, dan partisipasi anggota dalam menikmati manfaat. Instrumen partisipasi anggota dapat diukur menggunakan kuisisioner dengan jawaban tertutup dengan penyusunan instrumen dengan bentuk skala likert yang didasarkan pada indikator yang tersedia pada variabel partisipasi anggota.

c. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Anggota

Kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel partisipasi anggota. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator variabel partisipasi anggota yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Partisipasi Anggota)

Indikator	Sub-indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Partisipasi anggota dalam menikmati manfaat	Merasakan kemudahan dari layanan simpan pinjam	1, 2, 6	3, 4	2	1, 6	3, 4
	Menggunakan layanan simpan pinjam	7, 8, 22, 23, 24, 25	9	9, 25	7, 8, 22, 23, 24	-
Partisipasi anggota dalam mengambil keputusan	Ikut dalam proses pengawasan	17	28	-	17	28
	Ikut dalam penetapan rencana usaha	13, 14, 15, 16, 18, 19, 30	-	19, 30	13, 14, 15, 16, 18,	-
Partisipasi anggota dalam mengkontribusikan atau menggerakkan sumber daya	Mengikuti RAT	20, 29	-	-	20, 29	-
	Memfaatkan dana pinjaman dengan taat mengangsur	11, 12, 21	10, 26	21	11, 12	10, 26
	Mengajak pegawai lain untuk aktif di koperasi	5, 27	-	-	5, 27	-

Sumber: Data Primer yang diolah

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Instrumen Partisipasi Anggota

No	Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	SL = Selalu	5	1
2	SR = Sering	4	2
3	KK = Kadang-kadang	3	3
4	P = Pernah	2	4
5	TP = Tidak Pernah	1	5

d. Validitas Instrumen Partisipasi Anggota

1) Validitas Instrumen

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan dari 30 butir pertanyaan terdapat 6 pernyataan drop, dan 24 pernyataan menjadi kuesioner final.

2) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga.

Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Butir Instrumen

$\sum Si^2$ = Varians Butir

St^2 = Varians Total

Hasil dari penghitungan reliabilitas jika semakin mendekati ke angka 1,000 maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya. Berdasarkan perhitungan menggunakan microsoft excel nilai reliabilitasnya 0,89 artinya memiliki tingkat sangat tinggi.

2. Kualitas Pelayanan (Variabel X1)

a. Definisi Konseptual

Kualitas pelayanan adalah cara penyampaian jasa sebagai upaya pemenuhan kebutuhan anggota koperasi atau non-anggota sesuai dengan yang dirasakannya dilihat dari aspek berwujud, kehandalan, ketanggapan, jaminan dari koperasi, serta kepedulian pengurus atau pengelola kepada anggota.

b. Definisi Operasional

Kualitas pelayanan merupakan penyampaian jasa kepada anggota, hal ini dapat diukur dari lima dimensi, yaitu *tangible* (berwujud), *reliability* (kehandalan), *responsiveness* (ketanggapan), *assurance* (jaminan), dan *empathy* (empati). Instrumen pelayanan dapat diukur menggunakan kuisioner dengan jawaban tertutup dengan penyusunan instrumen dengan bentuk skala likert yang didasarkan pada dimensi yang tersedia pada variabel kualitas pelayanan.

c. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Pelayanan

Kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas pelayanan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator variabel kualitas pelayanan yang terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Variabel X1 (Kualitas Pelayanan)

Dimensi	Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
<i>Reliability</i> (kehandalan)	Kemampuan untuk melakukan pelayanan sesuai yang dijanjikan segera, akurat, dan memuaskan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	-	6	1, 2, 3, 4, 5, 7	-
<i>Responsiveness</i> (ketanggapan)	Kemampuan untuk menolong pelanggan	10, 12, 13	-	12	10, 13	-
	Ketersediaan untuk melayani pelanggan dengan baik	8, 9 11, 23, 24		-	8, 9, 11, 23, 24	-
<i>Assurance</i> (jaminan)	Pengetahuan dan perilaku pengurus atau pengelola	14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22	-	-	14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22	-
<i>Tangible</i> (berwujud)	Fasilitas fisik koperasi	18, 27	-	18, 27	-	-
	Penampilan pengurus atau pengelola	25, 26	-	-	25, 26	
<i>Empathy</i> (empati)	Kepedulian secara individual kepada anggota	28, 29, 30	-	-	28, 29, 30	-

Sumber: Data Primer yang diolah

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.6
Skala Penilaian Untuk Instrumen Kualitas Pelayanan

No	Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	SM = Sangat Memuaskan	5	1
2	M = Memuaskan	4	2
3	KM = Kurang Memuaskan	3	3
4	TM = Tidak Memuaskan	2	4
5	STM = Sangat Tidak Memuaskan	1	5

d. Validitas Instrumen Kualitas Pelayanan

1) Validitas Instrumen

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan dari 30 butir pertanyaan terdapat 5 pernyataan drop, dan 25 pernyataan menjadi kuesioner final.

2) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Butir Instrumen

$\sum Si^2$ = Varians Butir

St^2 = Varians Total

Hasil dari penghitungan reliabilitas jika semakin mendekati ke angka 1,000 maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya. Berdasarkan perhitungan menggunakan microsoft excel nilai reliabilitasnya 0,88 artinya memiliki tingkat sangat tinggi.

3. Citra Koperasi (Variabel X2)

a. Definisi Konseptual

Citra koperasi adalah pandangan atau kesan anggota berdasarkan pengetahuan, pengalaman serta pemahaman dilihat dari karakter, reputasi, nilai, dan identitas terhadap jati diri yang sebenarnya dari suatu koperasi.

b. Definisi Operasional

Citra koperasi merupakan pandangan anggota terhadap organisasi koperasi, hal ini dapat diukur melalui dimensi, yaitu *Personality*

(karakteristik), *Reputation* (reputasi), *Value* (nilai), dan *Corporate Identity* (identitas perusahaan). Instrumen citra koperasi dapat diukur menggunakan kuisioner dengan jawaban tertutup dengan penyusunan instrumen dengan bentuk skala likert yang didasarkan pada indikator yang tersedia pada variabel citra koperasi

c. Kisi-kisi Instrumen Citra Koperasi

Kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel citra koperasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator variabel citra koperasi yang terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.7
Kisi-kisi Instrumen Variabel X2 (Citra Koperasi)

Dimensi	Indikator	Uji Coba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
<i>Personality</i> (karakteristik)	Karakteristik koperasi yang dipahami publik sasaran	1, 3, 7, 22, 23, 26, 27, 30	2, 8	1, 2	3, 7, 22, 23, 26, 27, 30	8
<i>Reputation</i> (reputasi)	Hal yang telah dilakukan koperasi dan dijalani public sasaran	4, 6, 12, 16, 17, 29	5	5	4, 6, 12, 16, 17, 29	-
<i>Value</i> (nilai)	Budaya yang dimiliki koperasi	9, 10, 11, 13, 14, 15, 24, 25, 28	-	-	9, 10, 11, 13, 14, 15, 24, 25, 28	-
<i>Corporate Identity</i> (identitas perusahaan)	Komponen yang mempermudah pengenalan public sasaran	18, 20, 21	19	18, 19	20, 21	-
Jumlah		30 Item		6 Item	25 Item	

Sumber: Data Primer yang diolah

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III.8
Skala Penilaian Untuk Instrumen Citra Koperasi

No	Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	SS = Sangat Setuju	5	1
2	S = Setuju	4	2
3	RR = Ragu-ragu	3	3
4	TS = Tidak Setuju	2	4
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Citra Koperasi

1) Validitas Instrumen

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program microsoft excel 2010. Perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan dari 30 butir pertanyaan terdapat 6 pernyataan drop, dan 24 pernyataan menjadi kuesioner final.

2) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga. Butir-butir

pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Butir Instrumen

$\sum Si^2$ = Varians Butir

St^2 = Varians Total

Hasil dari penghitungan reliabilitas jika semakin mendekati ke angka 1,000 maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya. Berdasarkan perhitungan menggunakan microsoft excel nilai reliabilitasnya 0,87 artinya memiliki tingkat sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menentukan besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.⁷¹

Hipotesis penelitiannya adalah :

⁷¹ Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 60.

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_a : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogrov Smirnov*, yaitu :

- 1) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan, kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot* sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas dan H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linear atau tidak. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear.⁷²

⁷² Sudjana, *Metodologi Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 466

Untuk pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity* :

- 1) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.⁷³

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas

dapat ditentukan sebagai berikut:

$$a = \left(\frac{\sum Y}{n} \right) - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n} \right)$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

⁷³ Sugiyono, *op.cit.*, h. 275.

Keterangan :

- Y = variabel terikat (partisipasi anggota)
- X_1 = variabel bebas pertama (kualitas pelayanan)
- X_2 = variabel bebas kedua (citra koperasi)
- a = konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (kualitas pelayanan)
- b_2 = koefisien regresi variabel kedua, X_2 (citra koperasi)

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel kualitas pelayanan dan citra koperasi secara individu terhadap partisipasi anggota menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t). Uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap variabel independen dengan variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁷⁴ Hipotesis penelitiannya :

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya kualitas pelayanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota.
- 2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh terhadap partisipasi anggota.
- 3) $H_0 : b_2 = 0$, artinya citra koperasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota.
- 4) $H_a : b_2 \neq 0$, artinya citra koperasi secara parsial berpengaruh terhadap partisipasi anggota

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t, yakni :

⁷⁴ Duwi Priyatno, *op. cit.*, h.49

1) H_0 diterima, apabila $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2) H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji F

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.⁷⁵ Hipotesis penelitiannya :

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya kualitas pelayanan dan citra koperasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota.

2) $H_a : b_1 = b_2 \neq 0$

Artinya kualitas pelayanan dan citra koperasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi anggota.

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan :

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen tidak ada pengaruh yang signifikan

⁷⁵ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya* (Yogyakarta : Andi, 2004), h. 79.

2) $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen ada pengaruh yang signifikan.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).⁷⁶ Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu juga sebaliknya.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah :

$$R_{y,x_1,x_2} = \sqrt{\frac{(r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2) - (2r_{yx_1} \times r_{yx_2} \times r_{x_1x_2})}{(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

Keterangan :

R_{y,x_1,x_2} = korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

r_{yx_1} = korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

r_{yx_2} = korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

⁷⁶ *Ibid.*, h. 83.